

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus mengenai penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD di salah satu sekolah di kota Bandung dilakukan melalui prosedur perencanaan pembelajaran, pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan refleksi.

Simpulan lebih rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang untuk pelaksanaan PTK merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Kurikulum 2013. Adapun sistematikanya yaitu 1) Identitas, 2) Kompetensi dasar, 3) Indikator pencapaian kompetensi, 4) Tujuan pembelajaran, 5) Metode pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Media Pembelajaran, 8) Sumber belajar, 9) Langkah-langkah pembelajaran, 10) Penilaian hasil belajar. Sistematika RPP yang dibuat guru pada prasiklus pada dasarnya sama dengan sistematika RPP yang dirancang oleh peneliti. Namun, ada perbedaannya terdapat pada kegiatan inti. Kegiatan inti yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan pendekatan CTL dimana langkah-langkah pembelajarannya harus mengembangkan prinsip-prinsip yang ada pada CTL, yaitu 1) Konstruktivisme (*constructivism*), 2) Inkuiri (*inquiry*), 3) Bertanya (*questioning*), 4) Masyarakat belajar (*learning community*), 5) Pemodelan (*Modeling*), 6) Refleksi (*Reflection*), dan 7) Penilaian autentik (*Authentic assesment*). (RPP terlampir)
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* pada dasarnya berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga bisa meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu:
 - 1) Berdiskusi mengenai permasalahan kontekstual yang diberikan, 2) Kegiatan mencari data kemudian berdiskusi mengenai data yang telah diperoleh, 3) Kegiatan bertanya, 4) Mengungkapkan kembali materi apa saja yang sudah dipelajari dan mengungkapkan bagaimana pembelajaran yang sudah dilaksanakan, 5) Menyimpulkan pembelajaran, dan 6) Mengisi lembar evaluasi

siswa. Sedangkan, peranan guru pada proses pembelajaran yaitu sebagai pembimbing.

- 3) Pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkannya pendekatan *contextual teaching and learning* ini mengalami peningkatan. Adapun, peningkatan pemahaman konsep matematis siswa ini bisa dilihat dari hasil tes evaluasi, dimana hasil persentase ketuntasan belajar pada prasiklus yaitu sebesar 43,2% dan pada siklus I yaitu sebesar 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 86%. Merujuk pada kriteria ketuntasan belajar, maka telah memenuhi kriteria yaitu $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas. Sehingga, pendekatan *contextual teaching and learning* ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SD, terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, yaitu sebagai berikut:

1) Rekomendasi bagi guru

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini bisa digunakan oleh guru apabila menghadapi permasalahan yang sama maka pendekatan ini bisa diterapkan untuk mengatasinya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan guna meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan instruksi yang diberikan guru dalam penugasan LKS kelompok perlu dijelaskan dengan baik.

2) Rekomendasi bagi kepala sekolah

Penelitian ini bisa terlaksana dengan baik karena ada izin yang diberikan untuk melaksanakan PTK dan juga fasilitas pembelajaran yang mendukung yang diberikan oleh kepala sekolah. Maka, untuk peneliti selanjutnya mesti ada fasilitas dan izin dari kepala sekolah.

3) **Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya**

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini direkomendasikan karena mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Namun, dalam penelitian ini hanya dilaksanakan penelitian pada satu kelas. Selanjutnya apabila guru memiliki masalah yang sama, maka pendekatan CTL ini bisa digunakan tidak hanya di satu kelas.